

**PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU HAMIL ANTARA YANG MENDAPATKAN
PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PREEKLAMPSIA
DENGAN MEDIA APLIKASI DAN *LEAFLET***



SKRIPSI

OLEH:

ZULFAH CHAIRUNNISAH

NIM: 04021281924020

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA, APRIL 2023**

**PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU HAMIL ANTARA YANG MENDAPATKAN
PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PREEKLAMPSIA
DENGAN MEDIA APLIKASI DAN *LEAFLET***



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

OLEH:

ZULFAH CHAIRUNNISAH

NIM: 04021281924020

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA, APRIL 2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfah Chairunnisah

NIM : 04021281924020

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagirisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, April 2023



Zulfah Chairunnisah


**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : ZULFAH CHAIRUNNISAH
NIM : 04021281924020
JUDUL : PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU HAMIL ANTARA YANG
MENDAPATKAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
PREEKLAMPSIA DENGAN MEDIA APLIKASI
DAN *LEAFLET***


PEMBIMBING I

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes.
NIP. 197307172001122002


(.....)

PEMBIMBING II

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197605142009121001


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ZULFAH CHAIRUNNISAH
NIM : 04021281924020
JUDUL : PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU HAMIL ANTARA YANG MENDAPATKAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PREEKLAMPSIA DENGAN MEDIA APLIKASI DAN LEAFLET

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 10 April 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 10 April 2023

Pembimbing I

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes.
NIP. 197307172001122002

()

Pembimbing II

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197605142009121001

()

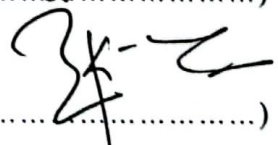
Penguji I

Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat.
NIP. 198407202008122003

()

Penguji II

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198407012008122001

()

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198407012008122001



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, April 2023

Zulfah Chairunnisah

Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil antara yang Mendapatkan Pendidikan Kesehatan tentang Preeklampsia dengan Media Aplikasi dan *Leaflet*

xv+119+11 tabel+3 skema+20 lampiran

ABSTRAK

Preeklampsia jika tidak ditangani dengan segera dapat berkembang menjadi eklampsia yang berisiko terhadap kematian ibu. Kurangnya pengetahuan tentang preeklampsia dapat membuat ibu tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi. Pemberian informasi tentang preeklampsia dalam upaya pencegahan preeklampsia dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan yang disampaikan menggunakan media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu hamil antara yang mendapatkan pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media aplikasi dan *leaflet*. Rancangan penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan desain *two group pre-test and post-test*. Sampel penelitian ini adalah 36 ibu hamil berisiko preeklampsia di UPT Puskesmas Pemulutan. Hasil analisis data menggunakan uji t berpasangan didapatkan t hitung $-5,024 < t$ tabel $-2,110$ dengan *p value* $0,000 < 0,05$ untuk kelompok intervensi 1, dan didapatkan t hitung $-5,962 < t$ tabel $-2,110$ dengan *p value* $0,000 < 0,05$ untuk kelompok intervensi 2 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang preeklampsia baik dengan media aplikasi maupun *leaflet*. Hasil analisis data menggunakan uji t tidak berpasangan didapatkan t hitung $0,044 < t$ tabel $2,030$ dengan *p value* $0,965 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan responden sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media aplikasi dan *leaflet*. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa media aplikasi dan *leaflet* sama-sama berperan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia, dan tidak ada perbedaan pengetahuan ibu hamil antara yang mendapatkan pendidikan kesehatan dengan kedua media tersebut.

Kata Kunci : Aplikasi, *Leaflet*, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Preeklampsia
Daftar Pustaka: 139 (2014-2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

Thesis, April 2023

Zulfah Chairunnisah

The Differences in Knowledge of Pregnant Women who Receive Health Education about Preeclampsia with Application and Leaflet

xv+119+11 tables+3 schemes+20 attachments

ABSTRACT

If preeclampsia does not treated immediately, it would develop into eclampsia which is at risk of maternal death. The lack of knowledge about preeclampsia can cause the pregnant women do not have the basis for making decisions and taking action on the problems they face. Providing information about preeclampsia in an effort to prevent preeclampsia can be conducted with health education delivered by means of the media. This research aims at knowing the differences in the knowledge of pregnant women who receive health education about preeclampsia with application and leaflet. The design of this research is a quasi-experimental design with two groups pre-test and post-test. The samples are 36 pregnant mothers who are at risk of preeclampsia at Pemulutan Health Center. The results of data analysis using the paired t test obtained t count -5.024 < t table -2.110 with a p value of 0.000 < 0.05 for the intervention group 1, and obtained t count -5.962 < t table -2.110 with a p value of 0.000 < 0.05 for intervention group 2 which means there was a significant difference between the knowledge of respondents before and after getting health education about preeclampsia both with application and leaflet. The results of data analysis using the unpaired t test obtained t count 0.044 < t table 2.030 with a p value of 0.965 > 0.05 which means there was no significant difference between the respondents' knowledge after receiving health education about preeclampsia with application and leaflet. The results of this research conclude that application and leaflet both played a role in increasing pregnant women's knowledge about preeclampsia, and there was no difference in knowledge of pregnant women between those who received health education and the two media.

*Keywords : Application, Health Education, Knowledge, Leaflet, Preeclampsia
Bibliography : 139 (2014-2023)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Ala Kulli Hal. Skripsi ini kupersembahkan kepada Kedua Orang Tuaku (Drs. Inda Giri dan Raden Ayu Yulita Sari, S.Pd.). Ayah, Ibu, anak perempuanmu satu-satunya ini sekarang sudah menyanggah gelar sarjana. Terima kasih banyak Ayah dan Ibuku tersayang karena telah banyak berkorban untukku dari segi apa pun, selalu menemaniku di setiap langkah positif yang aku ambil, dan selalu menerangi jalan itu dengan doa-doamu yang tak kunjung putus.

Skripsi ini kupersembahkan pula kepada Kakak dan Adik tercinta (Abdullah Musthafa Zikri, S.Pd. dan Muhammad Sa'id). Terima kasih Kakak dan Adik karena selalu siap sedia menolong Adik atau Ayukmu ini, menjadi tempatku bercerita dan berkeluh kesah, serta selalu menyemangati saudarimu ini.

Alm. Yai (Djailani dan Raden Muhammad Idrus Hasan), Almh. Nyai (Hafizoh dan Nayu), serta keluarga besar, Skripsi ini juga kupersembahkan untuk kalian karena telah menjadi penyemangat hidupku dan inspirasiku. Terkhusus, Almh Nyai Nayu yang pernah mengasuhku saat aku kecil, terima kasih banyak Nyai sudah mendidikku, mengajarku membaca, menghitung, dan hal baik lainnya sehingga aku bisa menjadi orang pertama di kelasku yang bisa menghitung angka 1-100 saat TK, dan aku bisa mencapai keberhasilan-keberhasilan lainnya, salah satunya berkat jasmu.

Teruntuk Dosen Pembimbingku, Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes. dan Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep, kuucapkan terima kasih banyak. Kupersembahkan skripsi ini kepadamu, karya yang tidak mungkin terwujud tanpa hadirmu dan bimbinganmu. Kuucapkan pula terima kasih kepada semua dosen Program Studi Keperawatan FK Unsri atas limpahan ilmu yang telah diberikan selama proses perkuliahan, serta seluruh Staf yang turut andil dalam membantuku demi kelancaran proses perkuliahan.

Terima kasih pula kuucapkan kepada Mas Adi selaku *Developer* Aplikasi dalam penelitian ini, asisten peneliti sekaligus teman baikku (Rahma Diana, Bella Saphira, dan Putri Arum Lestari), sahabat karibku (Rizkyka Nur Annisa dan Luna Dwi Palmeda), teman-teman seperjuangan di kampus pink tercinta (terkhusus yang tergabung dalam Cumi-Cumi), Keluarga Besar Tim Bantuan Medis Sriwijaya, dan seluruh orang yang menantikan kelulusanku. Tanpa kalian sadari, kalian sudah mengambil peran dalam perjalanan kesuksesanku meraih gelar sarjanaku ini.

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya." (Q.S. Al-Baqarah: 286).

"You will struggle, because you will have to adapt. If it is easy, then it is not a change at all." (Ayunda, 2018).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil antara yang Mendapatkan Pendidikan Kesehatan tentang Preeklampsia dengan Media Aplikasi dan *Leaflet*”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes. selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan dukungan, bimbingan, dan saran kepada penulis.
3. Bapak Jaji S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Pembimbing II yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan saran kepada penulis.
4. Ibu Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat. selaku Penguji I yang telah banyak berperan dalam penyempurnaan skripsi ini agar menjadi lebih baik.
5. Ibu Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Penguji II yang telah banyak berperan dalam penyempurnaan skripsi ini agar menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen, Staf Administrasi, dan Keluarga Besar Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
7. Kepala UPT Puskesmas Pemulutan, Bidan Koordinator, dan Staf Administrasi UPT Puskesmas Pemulutan, serta Bidan Desa dan Kader Posyandu yang sudah banyak membantu penulis dalam proses penelitian.
8. Bapak Drs. Inda Giri dan Ibu Yulita Sari, S.Pd. selaku orang tua penulis, serta Kakak Fiqhi dan Adik Said yang tidak pernah putus memanjatkan doa dan memberikan dukungan untuk penulis.

Indralaya, 10 April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Preeklampsia	11
1. Pengertian Preeklampsia	11
2. Klasifikasi Preeklampsia	12
3. Etiologi Preeklampsia.....	13
4. Tanda dan Gejala Preeklampsia	14
5. Patofisiologi Preeklampsia	16
6. Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia	19
7. Komplikasi Preeklampsia.....	21
8. Penatalaksanaan Preeklampsia	23

9. Pencegahan Preeklampsia	27
B. Pengetahuan	28
1. Definisi Pengetahuan.....	28
2. Tingkat Pengetahuan	29
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan	31
4. Pengukuran Pengetahuan.....	33
C. Pendidikan Kesehatan	33
1. Definisi Pendidikan Kesehatan.....	33
2. Tujuan Pendidikan Kesehatan	34
3. Metode Pendidikan Kesehatan	34
4. Media Pendidikan Kesehatan	39
D. Media <i>Leaflet</i>	40
1. Pengertian Media <i>Leaflet</i>	40
2. Kegunaan Media <i>Leaflet</i>	41
3. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Leaflet</i>	41
E. Media Aplikasi.....	42
1. Pengertian Media Aplikasi	42
2. Kelebihan dan Kekurangan Media Aplikasi.....	42
F. Penelitian Terkait	44
G. Kerangka Teori.....	46
BAB III. METODE PENELITIAN	47
A. Kerangka Konsep.....	47
B. Desain Penelitian.....	48
C. Hipotesis.....	49
D. Definisi Operasional.....	49
E. Populasi dan Sampel	53
1. Populasi	53
2. Sampel	53
F. Tempat dan Waktu Penelitian	56
G. Etika Penelitian	56
H. Alat Pengumpulan Data	59

1. Data Primer.....	59
2. Data Sekunder	60
I. Instrumen Penelitian.....	60
J. Prosedur Pengumpulan Data	62
1. Tahap Persiapan	62
2. Tahap Pembuatan dan Perancangan Media Pendidikan Kesehatan.....	64
3. Tahap Pelaksanaan.....	70
K. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	73
1. Pengolahan Data.....	73
2. Analisis Data	75
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	78
A. Hasil Penelitian	78
1. Hasil Analisis Univariat	78
2. Hasil Analisis Bivariat.....	82
B. Pembahasan.....	85
1. Karakteristik Responden	85
2. Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pendidikan Kesehatan tentang Preeklampsia dengan Media Aplikasi	100
3. Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pendidikan Kesehatan tentang Preeklampsia dengan Media <i>Leaflet</i>	104
4. Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pendidikan Kesehatan tentang Preeklampsia dengan Media Aplikasi	108
5. Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pendidikan Kesehatan tentang Preeklampsia dengan Media <i>Leaflet</i>	111
6. Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Mendapatkan Pendidikan Kesehatan tentang Preeklampsia dengan Media Aplikasi dan <i>Leaflet</i>	114
C. Keterbatasan Penelitian.....	116
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	117
A. Simpulan	117
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	44
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	49
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner.....	61
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Uji <i>Usability</i> Menggunakan CSUQ	67
Tabel 3. 4 Kriteria Keterbacaan dari Angket Uji Keterbacaan	69
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Faktor Risiko Preeklampsia (Usia, Pemeriksaan Kehamilan, Gravida, dan Riwayat Preeklampsia), Pendidikan, serta Penghasilan per Bulan	78
Tabel 4. 2 Distribusi Rata-Rata Nilai Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pendidikan Kesehatan tentang Preeklampsia dengan Media Aplikasi pada Kelompok Intervensi 1	80
Tabel 4. 3 Distribusi Rata-Rata Nilai Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pendidikan Kesehatan tentang Preeklampsia dengan Media <i>Leaflet</i> pada Kelompok Intervensi 2.....	81
Tabel 4. 4 Perbedaan Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pendidikan tentang Preeklampsia dengan Media Aplikasi pada Kelompok Intervensi 1	82
Tabel 4. 5 Perbedaan Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pendidikan tentang Preeklampsia dengan Media <i>Leaflet</i> pada Kelompok Intervensi 2	83
Tabel 4. 6 Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Mendapatkan Pendidikan Kesehatan tentang Preeklampsia dengan Media Aplikasi dan <i>Leaflet</i> pada Kelompok Intervensi 1 dan Kelompok Intervensi 2.....	84

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori.....	46
Skema 3. 1 Kerangka Konsep.....	47
Skema 3. 2 Bentuk Rancangan Penelitian.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Calon Responden Penelitian	133
Lampiran 2. Lembar Informasi Penelitian	135
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	136
Lampiran 4. Lembar Kuesioner Pengetahuan tentang Preeklampsia.....	137
Lampiran 5. Satuan Acara Penyuluhan Pendidikan Kesehatan tentang Preeklampsia dengan Media Aplikasi	142
Lampiran 6. Satuan Acara Penyuluhan Pendidikan Kesehatan tentang Preeklampsia dengan Media <i>Leaflet</i>	145
Lampiran 7. Standar Operasional Prosedur Aplikasi Angkaasa.....	148
Lampiran 8. Media Aplikasi Angkaasa	150
Lampiran 9. Media <i>Leaflet</i>	153
Lampiran 10. Surat Izin Studi Pendahuluan	154
Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Studi Pendahuluan.....	155
Lampiran 12. Sertifikat Etik Penelitian.....	156
Lampiran 13. Surat Izin Uji Validitas	157
Lampiran 14. Surat Keterangan Selesai Uji Validitas	158
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian.....	159
Lampiran 16. Surat Keterangan Selesai Penelitian	160
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian.....	161
Lampiran 18. Lembar Konsultasi Pembimbing 1	163
Lampiran 19. Lembar Konsultasi Pembimbing 2	168
Lampiran 20. Hasil Uji Plagiarisme.....	171

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Zulfah Chairunnisah
Tempat Tanggal Lahir: Palembang, 4 September 2001
Alamat : Indralaya, Ogan Ilir
Email : zchairunnisah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2019 – 2023 : Program Studi Keperawatan FK Unsri
Tahun 2016 – 2019 : SMAN 1 Indralaya
Tahun 2013 – 2016 : SMPN 1 Indralaya
Tahun 2009 – 2013 : SDN 11 Indralaya

C. Riwayat Organisasi

Tahun 2021 – 2022 : Sekretaris Pengmas Tim Bantuan Medis Sriwijaya
Tahun 2017 – 2018 : Sekretaris Umum OSIS SMAN 1 Indralaya

D. Prestasi

1. Mahasiswa Berprestasi II FK Unsri 2022
2. Mahasiswa Berprestasi Karya Tulis Ilmiah Terbaik II FK Unsri 2022
3. Juara 1 Artikel Kesehatan PERICARDIUM Poltekkes Bandung 2022
4. Juara 3 Esai the 1st Indonesia Youth Leaders Conference
5. Pemuda Berprestasi Provinsi Sumatera Selatan 2021
6. Juara 3 Lomba Esai KAMABIGUS CUP Pramuka Unsri 2021
7. Juara 1 Islamic Health Essay Competition SKINers Unair 2021
8. Karya Terfavorit: Health Innovation Engineering Carnival Brawijaya 2021
9. Juara 3 Lomba Esai Milad FKM UAD 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi prioritas utama dalam penindaklanjutan target program *Sustainable Development Goals* (SDGs) di bidang kesehatan, yakni menurunkan rasio AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun 2030 (SDG's Kesehatan Indonesia, 2017). Rasio AKI global masih terlampau tinggi, yakni sebesar 152 per 100.000 KH (Bill & Melinda Gates Foundation, 2020). Diketahui 94% dari semua kematian ibu global terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah, seperti Indonesia (WHO, 2019). Dikutip dari Susiana (2019), Ketua Komite Ilmiah International Conference on Indonesia Family Planning and Reproductive Health (ICIFPRH), Meiwita Budhiharsana menjelaskan bahwa AKI Indonesia masih terbilang tinggi dan belum mencapai target SDGs, yaitu 305 per 100.000 KH. AKI Indonesia pada tahun 2021 tercatat mengalami peningkatan sebanyak 2.762 kematian ibu (Kemenkes RI, 2022).

Sekitar 810 ibu hamil di seluruh dunia meninggal setiap harinya akibat komplikasi terkait dengan kehamilan dan persalinan (WHO, 2019). Komplikasi utama yang mengakibatkan hampir 75% dari angka kematian ibu global, yaitu hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia dan eklampsia) (WHO, 2019). Prevalensi preeklampsia di negara maju diketahui sebesar 1,3%-6%, sedangkan di negara berkembang, seperti Indonesia lebih tinggi, yakni 1,8%-16,7% (Belay & Wudad, 2019). Situasi di Indonesia sendiri, hipertensi dalam kehamilan

(preeklampsia dan eklampsia) menduduki posisi ketiga setelah COVID-19 dan perdarahan sebagai penyebab sebagian besar kematian ibu, yaitu sebanyak 1.077 kasus (Kemenkes RI, 2022).

AKI Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 tercatat sebanyak 85 orang per 100.000 KH, meningkat dari tahun 2020 sebesar 84 orang. Penyebab kematian tertinggi ke-3 pada ibu di Provinsi Sumatera Selatan adalah hipertensi dalam kehamilan, yaitu 30 orang. Ogan Ilir sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan menempati peringkat 5 besar dengan jumlah kematian ibu akibat hipertensi dalam kehamilan terbanyak (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2022).

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 adalah sebanyak 8 orang dengan rasio AKI sebesar 83 per 100.000 KH, naik dari tahun 2019 sebanyak 6 orang. Proporsi penyebab kematian ibu di Kabupaten Ogan Ilir didominasi oleh hipertensi dalam kehamilan dengan persentase sebesar 50% (Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, 2021). Data Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2022 menyebutkan bahwa terdapat 20 kejadian preeklampsia. Kejadian preeklampsia paling banyak terdapat di UPT Puskesmas Pemulutan sebanyak 5 orang dengan 1 kasus kematian.

Hipertensi dalam kehamilan secara umum dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, salah satunya preeklampsia (Laksono & Masrie, 2022). Preeklampsia didefinisikan sebagai komplikasi kehamilan berkelanjutan dengan gejala khas berupa hipertensi, edema, dan proteinuria yang timbul pada kehamilan 20 minggu sampai akhir minggu pertama setelah persalinan (Hasliani

& Rahmawati, 2019). Jika tidak ditangani dengan segera, preeklampsia dalam perjalanannya dapat berkembang menjadi eklampsia, di mana penderitanya mengalami kejang atau penurunan kesadaran yang menandakan bahwa penyakit tersebut sudah menjadi lebih parah (ACOG, 2019). Preeklampsia menimbulkan vasospasme yang dapat berdampak terhadap kejadian kejang pada ibu. Kejang dapat menyebabkan kolaps sirkulasi, serta perdarahan serebral dan ginjal yang merupakan penyebab dari kematian ibu (Nugroho, 2018).

Dikutip dari (Hasnah, 2021), diketahui bahwa telah terjadi penurunan yang signifikan pada eklampsia yang berdampak pada morbiditas dan angka kematian ibu di negara maju dalam 50 tahun terakhir. Namun, kejadian eklampsia yang berdampak pada kematian ibu di negara berkembang tetap tinggi. Perbedaan kondisi ini terutama disebabkan oleh implementasi perawatan prenatal yang tepat waktu dan baik. Diketahui bahwa lebih dari separuh kasus kematian ibu mengalami keterlambatan deteksi dini komplikasi dalam kehamilan dan pengambilan keputusan untuk segera mencari pertolongan (Lufianti, *et al.*, 2019; Purnamawati, *et al.*, 2023).

Negara-negara berkembang, seperti Indonesia memiliki ciri tingkat pendidikan rata-rata penduduk yang masih kurang (Rahmat, 2021). Makin tinggi tingkat pendidikan individu, makin tinggi pula tingkat pengetahuan individu tersebut (Faridah, 2018; dikutip Yunus, *et al.*, 2021). Hasil penelitian Safitri & Lubis (2020) membuktikan bahwa makin baik pengetahuan ibu hamil, kunjungan *antenatal care* (ANC) yang dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Standar waktu pemeriksaan tersebut direkomendasikan untuk

menjamin perlindungan terhadap ibu hamil, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan seperti preeklampsia (Raja, *et al.*, 2023). Selain itu, menurut Aprilia, *et al.* (2021) wanita yang berpendidikan lebih tinggi memiliki kemampuan untuk memperoleh, mengolah, dan memahami informasi kesehatan. Bahkan, mereka dapat bertanya dan berdiskusi dengan petugas kesehatan, serta mampu mengambil keputusan sendiri. Hal ini sejalan dengan teori Green, yakni apabila pengetahuan yang dimiliki kurang, pemanfaatan pelayanan kesehatannya juga cenderung kurang baik (Asmin, *et al.*, 2022). Tanpa pengetahuan, individu tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan serta menentukan tindakan terhadap masalah yang sedang dihadapi (Irwan, 2017; dikutip Idaman, *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara terhadap 5 orang ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Pemulutan, didapatkan bahwa kelima ibu hamil tersebut mengaku tidak pernah mendengar istilah tentang preeklampsia. Namun, ibu-ibu hamil tersebut mengetahui istilah tekanan darah tinggi saat hamil dan meyakini penyakit tersebut datang akibat konsumsi garam yang berlebihan. Selain itu, hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Bidan Koordinator UPT Puskesmas Pemulutan, diperoleh informasi bahwa pendidikan kesehatan atau penyuluhan tentang preeklampsia secara khusus belum pernah dilaksanakan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pemulutan. Meskipun begitu, jika ditemukan tanda-tanda risiko preeklampsia pada ibu hamil saat kunjungan ANC, ibu hamil tersebut akan langsung diberikan konseling. Di samping itu, berdasarkan data kunjungan posyandu dari masing-

masing bidan desa, masih ditemukan ibu hamil pada usia yang rentan mengalami komplikasi, yakni kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun. Selain itu, masih banyak ibu hamil yang tidak rutin memeriksakan kehamilannya ke bidan desa.

Berdasarkan hasil penelitian Marbun & Irnawati (2023), diketahui bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil sehingga mereka mampu memahami tentang preeklampsia pada kehamilan, bahaya dan cara mencegahnya. Konsep pendidikan kesehatan adalah pembelajaran pada individu, kelompok, atau masyarakat dari tidak tahu tentang nilai-nilai kesehatan menjadi tahu, dan dari tidak mampu mengatasi masalah kesehatan menjadi mampu (Notoatmodjo, 2014). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan teori yang telah disebutkan sebelumnya, pemberian atau peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia dalam usaha memelihara dan meningkatkan kesehatan untuk mencegah preeklampsia diyakini dapat terpenuhi melalui pendidikan kesehatan. Pencegahan preeklampsia sangat diperlukan agar ibu dapat mengenali preeklampsia, mengantisipasi serta mencegah terjadinya preeklampsia sehingga dapat menurunkan AKI (Wellyanah, *et al.*, 2021).

Pendidikan kesehatan pada umumnya tidak secara langsung disampaikan, tetapi menggunakan bantuan media. Media pendidikan kesehatan adalah alat-alat untuk mempermudah penerimaan informasi kesehatan bagi masyarakat (Pakpahan, *et al.*, 2021). Salah satunya adalah media *leaflet* yang banyak digunakan oleh instansi pelayanan publik. Media pendidikan kesehatan jenis ini memiliki kelebihan, yakni proses pengembangannya yang relatif cepat,

efektif untuk menyampaikan pesan yang singkat dan padat, serta mudah untuk dibawa (Mulyati & Cahyati, 2020). Hasil penelitian dari Fyrda, *et al.* (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia.

Di samping itu, seiring dengan perkembangan zaman serta kemajuan teknologi, penggunaan media dalam pendidikan kesehatan juga makin berkembang (Notoatmodjo, 2014). Salah satu perkembangan media pendidikan kesehatan adalah media aplikasi berbasis android. Media ini memanfaatkan sistem operasi *mobile*, seperti *smartphone* (Listiono, *et al.*, 2021). Data yang dihimpun oleh DataReportal (2021) menunjukkan bahwa pengguna *smartphone* di Indonesia telah mencapai 345,3 juta unit atau 125,6% dari total populasi penduduknya. Selain itu, media ini mempunyai keunggulan dibandingkan dengan media konvensional, seperti tidak mudah rusak, mudah dibawa, dapat digunakan kapan pun dan di mana pun, serta biasanya dikemas dalam desain aplikasi yang menarik sehingga diminati penggunaanya (Putri, *et al.*, 2021). Hasil penelitian Parsa, *et al.* (2019) membuktikan bahwa aplikasi pendidikan kesehatan berbasis *mobile* dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang perbedaan pengetahuan ibu hamil antara yang mendapatkan pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media aplikasi dan *leaflet*.

B. Rumusan Masalah

Preeklampsia dapat berkembang menjadi eklampsia (kejang) yang berisiko terhadap kematian ibu jika tidak ditangani dengan segera. Pengetahuan ibu hamil yang memadai tentang preeklampsia tentunya sangat penting dalam membantu ibu hamil mengenali preeklampsia dan mengambil keputusan sikap tertentu untuk mengatasi masalah kesehatan yang ia alami. Namun, tidak semua ibu hamil mengetahui atau bahkan mengenali istilah preeklampsia. Menurut penelitian terdahulu, langkah yang diyakini dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam upaya pencegahan preeklampsia, yaitu dengan dilakukannya pendidikan kesehatan yang disampaikan menggunakan bantuan media, seperti aplikasi dan *leaflet*. Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan pengetahuan ibu hamil antara yang mendapatkan pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media aplikasi dan *leaflet*?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu hamil antara yang mendapatkan pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media aplikasi dan *leaflet*.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden meliputi faktor risiko preeklampsia, pendidikan, dan penghasilan per bulan.

- b. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media aplikasi.
- c. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media *leaflet*.
- d. Untuk menganalisis perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media aplikasi.
- e. Untuk menganalisis perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media *leaflet*.
- f. Untuk menganalisis perbedaan pengetahuan ibu hamil sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media aplikasi dan *leaflet*.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu keperawatan, terutama mengenai inovasi media pendidikan kesehatan tentang preeklampsia pada ibu hamil.

2. Secara Praktis

a. Bagi Responden

Meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai preeklampsia dan kesadaran ibu hamil dalam menerapkan upaya pencegahan preeklampsia.

b. Bagi Profesi Keperawatan

Menambah pengetahuan dan masukan kepada profesi keperawatan mengenai penerapan pendidikan kesehatan dengan media aplikasi dan *leaflet*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat menambah data dasar bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa dan pengembangan lebih lanjut dalam mengembangkan ilmu keperawatan.

d. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam keperawatan maternitas dan keperawatan komunitas.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berada dalam ruang lingkup keperawatan maternitas dan keperawatan komunitas yang meneliti tentang perbedaan pengetahuan ibu hamil antara yang mendapatkan pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media aplikasi dan *leaflet*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan eksperimen semu (*quasi experimental*). Penelitian ini menggunakan desain *two group pre-test and post-test*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pemulutan pada 21 Januari – 4 Februari 2023. Populasi penelitian, yaitu seluruh ibu hamil yang mempunyai faktor risiko preeklampsia di wilayah kerja UPT Puskesmas Pemulutan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 ibu hamil yang diambil dengan cara *nonprobability sampling* menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian ini diambil dengan instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan tentang materi preeklampsia yang ada pada media aplikasi dan *leaflet*. Data univariat dianalisis dengan uji t berpasangan (*paired t-test*), sedangkan data bivariat dianalisis dengan uji t tidak berpasangan (*independent t-test*).

DAFTAR PUSTAKA

- ACOG. (2019). ACOG Practice Bulletin No. 202: Gestational Hypertension and Preeclampsia. *Obstetrics and Gynecology*, 133(1), e1–e25.
- Agustini, A. (2014). *Promosi Kesehatan*. Sleman: Deepublish.
- Ahmed, S. S., & Laila, T. R. (2022). Hypertensive Disorders of Pregnancy—A Review. *Journal of Advances in Medicine and Medical Research*, 34(23), 13–19.
- Anggraeny, R. (2020). Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia di Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(1), 101–113.
- Anggraini, L., Angraini, C., Wahyuni, K., & Wati, E. (2022). Prenatal Yoga pada Ibu Hamil TM II dan TM III di Wilayah Gedang Anak. *Prosiding Seminar Nasional Dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo*, 1(1), 361–367.
- Aprilia, M. U., Windayanti, H., Sari, N. M. P., Esti, M. W., Rahmayanti, D. P., Erwinda, W., Zulaikhah, F., Trinova, R., Oktafia, W. E., & Susilowati, N. R. (2021). Literature review: Faktor Resiko Kejadian Preeklampsia Berat. *Call for Paper Seminar Nasional Kebidanan*, 59–71.
- Arinta, I. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Tentang Buku KIA pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), 658–663.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmin, E., Mangosa, A. B., Kailola, N., & Tahitu, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Rijali Tahun 2021. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(1), 458–464.
- Astridina, L., Ningsih, N., & Rizona, F. (2020). *Pengaruh Edukasi Menggunakan Metode Focus Group Discussion terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklampsia* (Undergraduate Thesis, Universitas Sriwijaya). Universitas Sriwijaya. Sriwijaya University Repository. <https://repository.unsri.ac.id/32071/>
- Awi, T., Darmawati, D., & Hermawati, D. (2022). Asuhan Keperawatan Pre dan Post Sectio Caesarea dengan Indikasi Ketuban Pecah Dini (KPD) dan HELLP Syndrome. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 1(4).
- Aziz, M. F., Andrijono, A., & Saifuddin, A. B. (2014). *Buku Acuan Nasional Onkologi dan Ginekologi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Basyiar, A., Mamlukah, M., Iswarawanti, D. N., & Wahyuniar, L. (2021). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil

- Trimester II dan III di Puskesmas Cibeureum Kabupaten Kuningan Tahun 2019. *Journal Of Public Health Innovation*, 2(1), 50–60.
- Belay, A. S., & Wudad, T. (2019). Prevalence and Associated Factors of Pre-Eclampsia among Pregnant Women Attending Anti-Natal Care at Mettu Karl Referral Hospital, Ethiopia: Cross-Sectional Study. *Clinical Hypertension*, 25(1), 1–8.
- Bell, B. A. (2014). *Encyclopedia of Research Design: Pretest–Posttest Design*. Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc.
- Beny, B., Yani, H., & Ningrum, G. M. (2019). Evaluasi Usability Situs Web Kemenkumham Kantor Wilayah Jambi dengan Metode Usability Test dan System Usability Scale. *RESEARCH: Journal of Computer, Information System & Technology Management*, 2(1), 30–34.
- Bill & Melinda Gates Foundation. (2020). Maternal Mortality. <https://www.gatesfoundation.org/goalkeepers/report/2021-report/progress-indicators/maternal-mortality/>
- Brown, J. E. (2020). *Nutrition through the Life Cycle* (7th ed.). Belmont: Wadsworth Cengage Learning.
- Budiman, B & Riyanto, A. (2014). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Bulqies, Z. A. (2021). *Hubungan Faktor Risiko terhadap Kejadian Preeklampsia pada Ibu Bersalin di RSUD Kabupaten Bangkalan* (Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University. <http://etheses.uin-malang.ac.id/34729/>
- Candra, D., & Okra, R. (2022). Perancangan Media Pembelajaran Mobile Programming Berbasis Android di Prodi PTIK IAIN Bukittinggi. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(Special Issues 1), 183–190.
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Spong, C. Y., Dashe, J. S., & Hoffman, B. L. (2018). *Williams Obstetrics* (24th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Darsad, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia dengan Bahan Ajar Leaflet pada Siswa Kelas V SDN Sewar Tahun Pelajaran 2018/2019. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(1).
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13.
- DataReportal. (2021). Digital 2021: Indonesia. <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>

- Dewi, M. M., Djamil, M., & Anwar, M. C. (2019). Education M-Health Android-based Smartphone Media Application "Mama ASIX" for Third Trimester Pregnant Women as Preparation for Exclusive Breastfeeding. *Journal of Health Promotion and Behavior*, 4(2), 98–109.
- Dewi, T. P., & Jannah, M. (2022). Solusio Plasenta pada Plasenta Previa tanpa Nyeri Abdomen. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 22(3).
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021*. Indralaya: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021*. Palembang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Direktorat Promkes dan PM Kemenkes RI. (2018). Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan. <https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kehamilan-anc-di-fasilitas-kesehatan>
- Donsu, J. D. T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Efendi, Y., & Widodo, A. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Shooting Sepak Bola pada Pemain Tim Persiwu Fc Jatiyoso. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(2).
- Effendi, B. (2020). Metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC) dalam Membangun Aplikasi Edukasi Covid-19 berbasis Android. *Teknomatika*, 10(2), 193–200.
- Ermianti, E., Puteri, A. D., & Koeryaman, M. T. (2021). The Effect of Health Education Using Video and Leaflet on the Pregnant Women's Knowledge about Preeclampsia. *Journal of Nursing Care*, 4(1).
- Ernawan, P. B., Tampubolon, R., & Bagus, R. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor Terkait Kejadian Preeklamsia pada Ibu Hamil di Kabupaten Semarang: Identification of Factors Related to the Incidence of Preeclampsia in Pregnant Women in Semarang Regency. *Jurnal Sains Dan Kesehatan (J. Sains Kes.)*, 3(2), 269–277.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Strategis: Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fikri, H., & Madona, A. S. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Fyrda, N., Usman, S., & Yusni, Y. (2022). Edukasi Melalui Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia di Rumah Sakit

- Pertamedika Ummi Rosnati Banda Aceh. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 13(3), 639–644.
- Gunawan, G., & Ritonga, A. A. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hamzah, S. T. R., Idris, I., & Rachmat, M. (2021). Antenatal Care Parameters that are the Risk Factors in the Event of Preeclampsia in Primigravida. *Gaceta Sanitaria*, 35, S263–S267.
- Handayani, S., & Milie, P. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Whatsapp Group terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Deteksi Dini Preeklampsia pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebidanan*, 12(2), 217–230.
- Hanifah, L., & Fauziah, A. N. (2019). Hubungan antara Pendidikan dan Penghasilan dengan Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang IVA Tes. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(1), 114–125.
- Haro, M., Fahmi, A., Reffita, L. I., Ningsih, N. S., Sholihat, N., Alwi, N. P., Wahyuningsih, W., Adib, M., Rosdiana, R., Iskandar, A. M., Permatasari, R. F., & Rumainur, R. (2022). *Komunikasi Kesehatan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hartono, H. A., Astuti, I. W., & Danianto, A. (2019). Kematian Janin dalam Rahim pada Kehamilan Aterm dengan Eklampsia, Partial Hellp Syndrome, Edema Paru Akut dan Syok Kardiogenik. *Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science*, 2(2s), 31–37.
- Hasliani, A., & Rahmawati, R. (2019). Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil Trimester I terhadap Upaya Pencegahan Preeklampsia di Puskesmas Bangkala Kabupaten Jeneponto. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 14(2), 135–140.
- Haslin, S., & Purba, A. (2022). Pengaruh Media Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan ‘Mattampu’ terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2), 88–101.
- Hasnah, H. (2021). *Intervensi Pendidikan Kesehatan pada Perawat dalam Pencegahan Preeklampsia Ibu Hamil di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan* (Dissertation, Universitas Hasanuddin). Repository Universitas Hasanuddin. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/14848/>
- Hinelo, K., Sakung, J., Gunarmi, G., & Pramana, C. (2022). Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 8(4).

- Hutabri, E., & Putri, A. D. (2019). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Sustainable: Jurnal Hasil Penelitian Dan Industri Terapan*, 8(2), 57–64.
- Hutagaol, A. (2021). *Teori Keperawatan Maternitas*. Medan: UIM Press.
- Idaman, M., Darma, I. Y., & Deferma, M. (2023). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan dengan Menggunakan Media Video dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklampsia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(1), 142–147.
- Irmawartini, I., & Nurhaedah, N. (2017). *Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan: Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Jaji, J. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Warga dalam Pencegahan Penularan Covid 19. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*, 6(1), 135–140.
- Karlina, K., Budiana, N. G., Surya, G., & Manuaba, I. (2020). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklampsia di Puskesmas II Denpasar Selatan. *Jurnal Medika Udayana*, 9(8), 59–64.
- Karmilasari, P. M., Senjaya, A. A., & Dewi, I. G. A. A. N. (2022). Hubungan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal of Midwifery)*, 10(2), 152–161.
- Kasjono, H. S. (2016). *Promosi Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Modal Sosial*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kasriatun, K., Kartasurya, M. I., & Nugraheni, S. A. (2019). Faktor Risiko Internal dan Eksternal Preeklampsia di Wilayah Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 7(1), 30–38.
- Kemenkes RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2020a). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency).
- Kemenkes RI. (2020b). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Khalish, G., Kusumawati, H. I., Setiyarini, S., & Sunaryo, E. Y. A. B. (2021). Pengetahuan dan Persepsi Kebersihan Tangan (Hand Hygiene) pada Pengunjung Intensive Care Unit Jantung. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 5(3), 112–123.
- Kundarto, W., & Faizah, R. N. (2021). Evaluasi Terapi Antihipertensi pada Pasien Preeklampsia Berat di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Periode Januari-Juni Tahun 2017. *JPSCR: Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 6(2), 229.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Laksono, S., & Masrie, M. S. (2022). Hipertensi dalam Kehamilan: Tinjauan Narasi. *Herb-Medicine Journal: Terbitan Berkala Ilmiah Herbal, Kedokteran Dan Kesehatan*, 5(2), 27–39.
- Listiono, E. D., Surahman, A., & Sintaro, S. (2021). Ensiklopedia Istilah Geografi Menggunakan Metode Sequential Search Berbasis Android Studi Kasus: SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 35–42.
- Lufianti, A., Susanti, M. M., & Fitriani, F. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Mengenal Tanda Bahaya Risiko Tinggi Preeklampsia terhadap Pengetahuan Ibu Primigravida di Desa Temon Brati Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ilmiah The Shiene (Juliene)*, 5(2), 107–112.
- Luthfia, N., Hermawati, D., & Rizkia, M. (2021). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Antenatal Care (Anc) Terkait dengan Deteksi Dini Preeklampsia pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 5(1).
- Makmur, N. S., & Fitriahadi, E. (2020). Faktor-Faktor Terjadinya Hipertensi dalam Kehamilan di Puskesmas X. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 4(1), 66–72.
- Maliya, A., & Nurhayati, E. (2019). Contribution to the Number of Pregnancy (Gravida) Complications of Pregnancy and Labor. *KnE Life Sciences*, 316–325.
- Manangkot, M. V., & Suindrayasa, I. M. (2020). Gambaran Self Care Behaviour pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Wilayah Kota Denpasar. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 8(4), 410–415.
- Marbun, U., & Irnawati, I. (2023). Edukasi Bahaya dan Pencegahan Preeklampsia Pada Kehamilan. *Abdimas Polsaka*, 64–69.
- Mariani, M., Emma, A. N., & Chairunnisa, C. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Tanda Bahaya

- Kehamilan. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 10(2).
- Marniati, M., Rahmi, N., & Djokosujono, K. (2019). Analisis Hubungan Usia, Status Gravida dan Usia Kehamilan dengan Pre-Eklampsia pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Umum dr. Zaionel Abidin Provinsi Aceh Tahun. *Journal Of Healthcare Technology and Medicine*, 2(1), 99–109.
- Masturoh, I., & Anggita T, N. (2018). *Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK): Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mbekenga, C. K., Mutagaywa, R., & Lwoga, E. T. (2021). Health Literacy, Information Seeking Patterns and Perceived Outcomes among Pregnant Women in Two Districts of Tanzania. *Research Square*, 1–12.
- Mitayani. (2018). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Monalisa, A., Afrika, E., & Rahmawati, E. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pre-Eklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Telang. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 710–719.
- Mulyati, I., & Cahyati, A. (2020). Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Pernikahan Dini dengan Menggunakan Pendidikan Kesehatan Media Leaflet. *Jurnal Bidan Pintar*, 1(2), 80–95.
- Murya, Y. (2014). *Pemrograman Android Black Box*. Jakarta: Jasakom.
- Nazar, M., Zulfadli, Z., Oktarina, A., & Puspita, K. (2020). Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Interaktif Berbasis Android untuk Membantu Mahasiswa dalam Mempelajari Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 8(1), 39–54.
- Nengsih, N. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Aur Duri Kota Jambi Tahun 2020. *Scientia Journal*, 10(2), 381–390.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, T. (2018). *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nuraisya, W. (2023). Implementasi pada Kehamilan dengan Hipertensi Kronis Superimposed Preeklampsia. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(2), 57–64.
- Nursalam, N. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.

- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Tompunu, M. R. G., Sitanggang, Y. F., & Maisyarah, M. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Parsa, S., Khajouei, R., Baneshi, M. R., & Aali, B. S. (2019). Improving the Knowledge of Pregnant Women Using A Pre-Eclampsia App: A Controlled Before and After Study. *International Journal of Medical Informatics*, *125*, 86–90.
- Prabowo, I. A., Wijayanto, H., Yudanto, B. W., & Nugroho, S. (2021). *Buku Ajar: Pemrograman Mobile Berbasis Android (Teori, Latihan dan Tugas Mandiri)*. Semarang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro.
- Prawirohardjo, S. (2014a). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Prawirohardjo, S. (2014b). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2014). *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. Singapore: Mc Graw Hill Education.
- Purnamawati, D., Andriyani, A., & Wulandari, W. (2023). Kematian Ibu Hamil Selama Pandemi Corona Disese-19 (Covid-19). *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, *70–81*.
- Putri, N. A., Hilmanto, D., & Zulvayanti, Z. (2021). Pengaruh Aplikasi “Mommy Nifas” terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu. *Jurnal Kesehatan*, *12(1)*, 139–146.
- Putri, N. N. B. K. A. (2019). Analisis Faktor Penyebab Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, *6(2)*, 251–262.
- Rachmaini, F., Juwita, D. A., Abdillah, R., & Rifqi, M. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Obat Antihipertensi terhadap Tekanan Darah dan Proteinuria pada Pasien Preeklampsia Berat di RSUP Dr. M. Djamil. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, *9(sup)*, 175–183.
- Rahma, A. (2021). Android Dan Masa Depan: Analisis Dampak terhadap Pengguna. *Center of Knowledge: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, *12–21*.
- Rahmat, A. (2021). Konsep Perbandingan Geopolitik, Sosial Budaya dan Ekonomi Negara-Negara Maju dan Negara Berkembang. *Jurnal Pendidikan Edukasia Multikultura*, *3(1)*.
- Raja, S. N. L., Ichwan, M., Imelda, F., Mahyuddin, M., Aritonang, E. Y., & Santosa, H. (2023). *Rujukan Ibu Hamil, Bersalin dan Nifas dari Faskes Primer*. Medan: USUpres.

- Rakasiwi, L. S., & Kautsar, A. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi terhadap Status Kesehatan Individu di Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 5(2), 146–157.
- Ratnawati, A. (2021). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rismawardani, N. F. (2022). Uji Usability Pada Situs Web E-Learning untuk UMKM Menggunakan Metode Cognitive Walkthrough (Studi Kasus: Startup Sosial LatihID). *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 5(2).
- Rosdianah, R., Nahira, N., Rismawati, R., & SR, N. (2019). *Buku Ajar Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal*. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Rukiyah, A. Y., & Yulianti, L. (2019). *Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Safitri, Y., & Lubis, D. H. (2020). Dukungan Suami, Pengetahuan, dan Sikap Ibu Hamil terhadap Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(4), 413–420.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Sarip, M., Amintarti, S., & Utami, N. H. (2022). Validitas dan Keterbacaan Media Ajar E-Booklet untuk Siswa SMA/MA Materi Keanekaragaman Hayati. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 43–59.
- Sayekti, W. N., Syarif, S., Ahmad, M., Nurkhayati, E., & Suciati, S. (2020). Media Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Berbasis Android untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(2), 76–86.
- SDG's Kesehatan Indonesia. (2017). Kehidupan Sehat dan Sejahtera. <http://sdgs-kesehatan.kemkes.go.id/index.php/sdgs/goal/3>
- Sekretaris Negara Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- Setyawan, M. Y. H., & Munari, A. S. (2020). *Panduan Lengkap Membangaun Sistem Monitoring Kinerja Mhasiswa Intership Berbasis Web dan Global Positioning System*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Setyowati, A. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Ibu Hamil Trimester 3 Tentang Preeklamsia* (Undergraduate Thesis, STIKes Insan Cendekia Medika Jombang). STIKes Insan Cendekia Medika Jombang Repository. <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/5516/>

- Sofia, S., Haswita, H., & Nuzula, F. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Preeklamsia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 8(2), 130–140.
- Sofian, A. (2015). *Rustam Mochtar Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patofisiologi Jilid 1*. Jakarta: EGC.
- Sofyan, G. A., & Listiawan, T. (2019). Pengembangan Buku Digital pada Materi Komunikasi dalam Jaringan Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Kelas X SMK Perwari Tulungagung. *JoEICT (Journal of Education And ICT)*, 3(1).
- Stuart, G. W., & Sundeen, S. J. (2014). *Buku Saku Keperawatan Jiwa* (5th ed.). Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhimarita, J., & Susianto, D. (2019). Aplikasi Akutansi Persediaan Obat pada Klinik Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Lampung. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JUSINTA) ISSN, 2655, 4992*.
- Sukarni K, I., & Wahyu P. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sulastri, S., Maliya, A., & Nurhayati, E. (2019). Kontribusi Jumlah Kehamilan (Gravida) terhadap Komplikasi Selama Kehamilan dan Persalinan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 2(1), 9–16.
- Sulistiyanti, A., Hastuti, F. D., & Rochmawati, L. (2021). Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Preeklamsia di Masa Pandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional*, 127–133.
- Sumarsaid, R., Ibrahim, L., & Yani, M. (2020). Penerapan Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, 7(2, Oktober), 128–143.
- Susiana, S. (2019). Angka Kematian Ibu: Faktor Penyebab dan Upaya Penanganannya. *Bidang Kesejahteraan Sosial Info Singkat*, 11(24), 13–18.
- Tita, A. T., Szychowski, J. M., Boggess, K., Dugoff, L., Sibai, B., Lawrence, K., Hughes, B. L., Bell, J., Aagaard, K., & Edwards, R. K. (2022). Treatment for Mild Chronic Hypertension During Pregnancy. *New England Journal of Medicine*, 386(19), 1781–1792.

- Umar, I., & Sujud, R. W. (2020). Hemostasis dan Disseminated Intravascular Coagulation (DIC). *Journal of Anaesthesia and Pain*, 1(2), 19–32.
- Wahyuni, R., Azhari, A., & Syukur, N. A. (2019). Hubungan Obesitas dengan Preeklampsia pada Ibu Hamil Trimester II Dan III. *MMJ (Mahakam Midwifery Journal)*, 4(1), 312–323.
- Wardani, J. E. E., & Sulastri, S. (2023). Pendidikan Kesehatan tentang Preeklampsia dengan Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 1227–1235.
- Wasono, H. A., Husna, I., & WM, Z. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Beberapa Wilayah Indonesia. *J Med Mayahayati*, 5, 59–66.
- Wellyanah, C., Hermawati, D., & Kiftia, M. (2021). Efektivitas E-Booklet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklampsia saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 5(2).
- WHO. (2019). Maternal mortality. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
- Wibowo, N., Irwinda, R., Frisdiantiny, E., Karkata, M. K., Mose, J. C., Chalid, M. T., Siswishanto, R., Purwaka, B. T., Tobing, C. L., Wardhana, M. P., Akbar, M. I. A., Ernawati, E., Aditiawarman, A., & Gumilar, E. (2016). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Diagnosis dan Tatalaksana Preeklampsia*. Jakarta: Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia.
- Widodo, R. B., Subianto, M., & Imelda, G. (2019). Peningkatan Efisiensi Kerja Guru Melalui Pembuatan Aplikasi Rapor Berbasis Komputer. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 363–370.
- Winkjosastro, H. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Yuliyanti, T., Rahayu, T., Wuriningsih, A. Y., & Wahyuni, S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kehamilan Risiko Tinggi dengan Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Kesehatan*.
- Yuniarti, Y., Jaelani, M., Rahayuni, A., Yuliasita, R., & Laila, M. N. (2020). Edukasi Diet Diabetes Mellitus Berbasis Aplikasi Berpengaruh terhadap Pengetahuan Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Riset Gizi*, 8(2), 122–128.
- Yunus, N., Nurlinda, A., & Alwi, M. K. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Tangeban

Kecamatan Masama Kabupaten Banggai. *Journal of Muslim Community Health*, 2(2), 1–14.

- Yusuf, A., Suardana, I. N., & Selamat, K. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard IPA SMP Materi Tata Surya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 4(1), 69–80.
- ZA, R. N., Renjani, R. S., & Astuti, R. (2019). Pengaruh Umur, Kehamilan Ganda dan Gravida pada Kejadian Preeklampsia di Rumah Sakit Umum Meuraxa Banda Aceh Tahun 2015. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 2(2), 115–125.